



Modernisasi Interior Fasilitas Panahan Bergaya Morocco Dengan Konsep *Arrow Point*

Dodi Setyadi Nugraha¹, Tiara Isfiaty²

Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Jawa Barat

Email : dodi.sn2@gmail.com, tiara.isfiaty@email.unikom.ac.id

Abstrak

Modernisasi merupakan proses transformasi dari nuansa klasik tradisional kepada nuansa modern. Dengan modernisasi diharapkan dapat menciptakan persepsi ruang yang modern dengan sentuhan gaya tradisional baik dari segi bentuk, warna, maupun material yang digunakan. Pengecoran yang digunakan dalam perancangan ini yaitu pengecoran yang berkesan islami yaitu *morocco*, sedangkan konsep yang akan diterapkan adalah *arrow point*. Gaya *morocco* seringkali dikaitkan dengan interior khas timur tengah yang dihiasi dengan ornament dimana dekorasinya selalu menekan kepada seni yang diterapkan pada langit-langit. Maka dalam penelitian ini difokuskan pada permasalahan implementasi upaya modernisasi pada langit-langit dalam mata kuliah tugas akhir karya Dodi Setyadi Nugraha berjudul konsep *arrow point* pada perancangan *indoor archery centre* dengan sentuhan gaya *morocco*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dan hasil penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah pusat panahan dengan memperhatikan estetika sesuai konsep yang ada.

Keywords: modernisasi, morocco, archery

PENDAHULUAN

Panahan menjadi salah satu bentuk permainan olahraga

hiburan yang kian diminati berbagai kalangan masyarakat, khususnya masyarakat muslim. Dengan minat yang begitu besar dari seluruh kalangan, klub-klub panahan mulai muncul, tumbuh dan berkembang. Namun sayangnya perkembangan ini tidak dibarengidengan sarana dan prasarana olahraga panahan itu sendiri. Dari masalah tersebut maka dibutuhkan suatu tempat khusus untuk mewadahi kegiatan panahan. Diikuti dengan kemajuan teknologi yang kian pesat, memungkinkan seorang desainer dalam merancang suatu bangunan untuk dapat menemukan berbagai inovasi dalam hal desain interiornya, salah satunya yaitu modernisasi. Modernisasi menjelaskan tentang proses transformasi dari nuansa klasik tradisional kepada nuansa modern. Dalam perancangan fasilitas panahan ini menggunakan pengayaan morocco, gaya morocco yang bernuansa klasik selanjutnya akan coba untuk di modernisasi yang disertai juga dengan penerapan bentukan arrow point, sehingga diharapkan dapat menciptakan persepsi ruang yang modern dengan sentuhan gaya *morocco* baik dari segi bentuk, warna, maupun material yang digunakan.

2. Tujuan Penelitian

Upaya modernisasi dari bentukan klasik gaya *morocco* pada langit-langit dalam mata kuliah tugas akhir karya Dodi Setyadi Nugraha yang berjudul konsep arrow point pada perancangan *indoor archery centre* dengan sentuhan gaya *morocco*.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, menjelaskan implementasi modernisasi gaya morocco dalam perancangan *indoor archery centre*. Penelitian yang dilakukan terfokus pada kasus perancangan langit-langit pada lembar kerja perancangan *indoor archery centre* dalam mata kuliah tugas akhir karya Dodi Setyadi Nugraha.

TINJAUAN DATA

1. Karakteristik Desain Modern

Secara umum, gaya modern adalah gaya desain yang simple, bersih, fungsional, stylish dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat.

Berdasarkan data yang dikutip dari majalah ilmiah UNIKOM ditulis oleh Tiara Isfiatym mengenai rangkuman berbagai sumber mengenai desain modern, yaitu memiliki lima karakteristik sebagai berikut :

a. Fitness For Purpose

Modern memiliki karakter desain yang menghilangkan atau mengurangi dekorasi yang berlebihan. Hal ini mengacu pada pernyataan Adolf Loss seorang tokoh desain modern yang mempopulerkan prinsip “ornament is a crime”.

b. Eksperimen

Pengertian eksperimen sebagai karakteristik desain modern adalah mengubah sesuatu yang filosofis, introspektif dan integratif menjadi sesuatu yang interpretatif.

Gambar . *arrow point*
Sumber : *arrow.img*

c.

Penggunaan Material Baru

Era desain modern ditandai dengan perkembangan dan penemuan teknologi termasuk penemuan material – material baru yang bersifat industrial – artificial.

d. Fungsional

Pengertian fungsional dalam desain modern terkait erat dengan prinsip “*form follow function*”. Artinya bentuk harus mengikuti fungsi. Fungsi yang dimaksud adalah fungsi praktis / fungsi keseharian. Makna merupakan fungsi yang bersifat komunikatif. Hilangnya fungsi komunikatif dalam desain modern memunculkan fungsi yang bersifat praktis dan estetis semata.

e. Universal

Pengertian universal sebagai karakteristik desain modern berarti bahwa desain modern

tidak memiliki suatu ciri individual arsitek/desain sehingga tidak dapat dibedakan antara desain/arsitek yang satu dengan yang lainnya.

Dalam konteks penelitian ini, hasil perancangan akan dipaparkan karakteristik modern yang mana saja yang akan diterapkan pada perancangan.

2. *Arrow Point*



Arrow point / mata anak panah berfungsi untuk melindungi batang/badan anak panah dan kemampuannya dalam mengenai target. Berikut fungsi bagian-bagian pada *arrow point* :



Gambar : bagian *arrow point*
Sumber : *arrow.img*

1.

Arrow point berbentuk segitiga lancip selain berguna sebagai penusuk sasaran juga berfungsi sebagai penyeimbang anak panah saat diluncurkan.

2. Lubang pada bagian tengah *arrow point* berfungsi sebagai sirkulasi angin yang berguna agar anak panah meluncur lebih cepat saat dilepaskan

3. Gerigi pada bagian pisau berfungsi sebagai pemotong sasaran yang memiliki permukaan keras

Gambar. Moroccan Ceiling
Sumber : Pinterest

3MoroccoDan

Ciri Khas Bangunannya

Morocco/ maroko merupakan wilayah yang terletak di ujung benua Afrika Utara dan termasuk dalam wilayah timur tengah. Maroko sendiri merupakan negara Islam, sehingga Islam menjadi pengaruh terbesar untuk keseluruhan gaya bangunannya. Berikut beberapa ciri khas konstruksi dan ornamen bangunan maroko

- a. Pilar dengan bentuk arsitektur lengkungan runcing selalu digunakan dalam hampir seluruh aspek arsitektur Maroko.



- b. Langit-langit yang dihiasi dengan ornamen – ornamen.



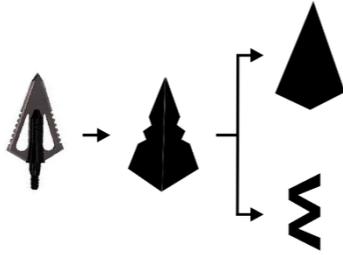
Gambar. Moroccan Pilar
Sumber : Pinterest

PEMBAHASAN

Perancangan *Indoor Archery Centre* ini bertujuan untuk menciptakan sebuah tempat pusat panahan dengan memperhatikan estetika sesuai konsep yang ada. Penggayaan yang digunakan dalam perancangan ini yaitu penggayaan modern dengan sentuhan *morocco*. Gaya Morocco sendiri diambil untuk memunculkan kesan islami. Sedangkan konsep yang akan diterapkan dalam perancangan *Indoor Archery Centre* ini adalah *arrow point/* mata anak panah.

Arrow Point dipilih karena mata anak panah memiliki karakter bentuk yang dinamis dan sangat menarik untuk dipadukan dengan sebuah bangunan.

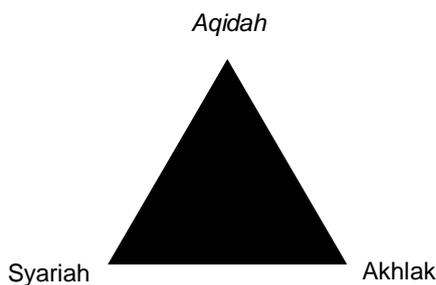
Untuk mendapatkan alternatif desain bentukan lain, maka bentuk *arrow point* dipecah menjadi 2 bagian sehingga dapat membentuk pola-pola baru.



Gambar : Konsep Bentuk Arrow Point
 Sumber : Dodi Setyadi Nugraha (2018)

Bentukan arrow point yang menyerupai bentuk segitiga ini selanjutnya akan diolah kedalam bentuk lain dan diterapkan dalam pola penataan, pembentuk dan aspek dekoratif ruang.

Bentuk segitiga, Jika di visualisasi kan, segitiga memiliki kondisi seperti gambar berikut yang merupakan kerangka dasar ajaran agama Islam meliputi tiga konsep kajian pokok, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Tiga kerangka dasar ajaran Islam ini sering juga disebut dengan tiga ruang lingkup pokok ajaran Islam atau trilogi ajaran Islam



Aqidah, syariah, dan akhlak mempunyai hubungan yang sangat erat, bahkan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Integrasi ketiga komponen tersebut dalam ajaran Islam ibarat sebuah pohon,

akarnya adalah aqidah, sementara batang, dahan, dan daunnya adalah syariah, sedangkan buahnya adalah akhlak.

Maka, dari keselarasan berdasar bentukan segitiga ini diharapkan perancangan yang akan di terapkan dapat menghasilkan rancangan yang berguna selain dari segi jasmani juga dari segi rohani para penggunanya.

Pada desain interior bergaya Morocco, seringkali dikaitkan dengan interior khas timur tengah yang dihiasi dengan ornamen atau seni arab, dimana dekorasinya selalu menekan kepada seni yang diterapkan pada langit-langit.

Sebagai bentuk inovasi dalam hal desain interior, maka akan digunakan proses modernisasi pada gaya Morocco tersebut. Modernisasi menjelaskan tentang proses transformasi dari nuansa klasik tradisional kepada nuansa modern. Berikut upaya-upaya modernisasi pada langit-langit gaya Morocco dengan menggunakan karakteristik desain modern :

- 1.



Gambar. Moroccan Ceiling
 Sumber : Pinterest



Gambar. 3D Interior Ceiling Ruang Komunitas
 Sumber : Dodi Setyadi Nugraha (2018)

Gambar diatas adalah contoh penggunaan karakter *Fitness For Purpose* pada ceiling, yaitu menghilangkan atau mengurangi dekorasi yang berlebihan yang ada pada bangunan bergaya klasik moroccan.

2.



Gambar. Moroccan Ornament
 Sumber : Pinterest



Gambar.: Ornamen Moroccan Pada Ceiling Lobby
 Sumber : Dodi Setyadi Nugraha (2018)

Gambar diatas merupakan contoh karakter *fitness for purpose* dan eksperimen, penyederhanaan bentuk ornament morocco dan merubah atau mengganti letak dan jenis ornament sehingga menimbulkan interpretasi yang berbeda

3.



Gambar. 3D Interior Ceiling Lapangan
 Sumber : Dodi Setyadi Nugraha (2018)

Gambar. 3D Interior Ceiling Archery Vitruval
 Sumber : Dodi Setyadi Nugraha (2018)

Pada gambar berikut menunjukkan bentuk konsep segitiga dipadukan dengan ornamen *morocco* yang telah di modernisasi,

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Upaya modernisasi gaya *morocco* pada lembar kerja perancangan *indoor archery centre* di mata kuliah tugas akhir karya Dodi Setyadi Nugraha, dilakukan dengan mengacu pada karakteristik-karakteristik desain modern.
2. Karakteristik desain modern yang paling mendominasi dalam perancangan adalah penggunaan karakter *Fitness For Purpose* pada langit-langit, yaitu menghilangkan atau mengurangi dekorasi yang berlebihan yang ada pada bangunan bergaya klasik *morocco*.

REFERENSI

Arsitag. (2015). *Gaya Arsitektur Maroko*. Diperoleh 2 Februari 2018, dari <https://www.arsitag.com/article/gaya-arsitektur-maroko>

Isfiaty, Tiara. 2015. *Tinjauan Modernisasi Unsur Tradisional Indonesia*. Majalah ilmiah UNIKOM, Vol.14, No.2